

## BAB 3

### METODE STUDI KASUS

#### A Desain Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan penelitian deskriptif dengan studi kasus yang dilakukan secara terinci dan mendalam yang menggambarkan suatu kejadian yang terjadi secara langsung yaitu penerapan teknik relaksasi napas dalam untuk menurunkan tekanan darah pada subjek penelitian hipertensi di Rumah Sakit Handayani Kotabumi.

#### B Subyek studi kasus

Studi kasus ini dilakukan terhadap 1 orang subjek penelitian yang berada di Rumah Sakit Handayani yang memenuhi kriteria berikut:

1. Kriteria inklusi
  - a) Subjek penelitian yang mengalami peningkatan tekanan darah sistolik >140 mmHg dan diastolik >90 mmHg,
  - b) Bersedia menjadi reponden,
  - c) Subjek penelitian dapat berkomunikasi dengan baik,
  - d) Melakukan perawatan dirumah sakit minimal 2 hari.
2. Kriteria eksklusi
  - a) Subjek penelitian tidak memenuhi 2 hari perawatan di rumah sakit,
  - b) Tekanan darah subjek peneliti sudah kembali normal,
  - c) Subjek penelitian mengalami perburukan keadaan.

#### C Definisi Operasional

Table 3 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Hasil
Relaksasi napas dalam	Relaksasi napas dalam adalah terapi nonfarmakologis yang dilakukan dengan cara melakukan <i>inhale</i> dan <i>exhale</i> untuk membuat seseorang merasa rileks, sehingga berkurangnya keluhan-keluhan tidak nyaman yang dirasakan	Dilakukan sesuai standar operasional prosedur teknik relaksasi napas dalam.

Variable	Definisi operasional	Hasil
	oleh subjek penelitian	
Tekanan darah	Tekanan darah adalah tekanan pada darah yang bisa mempengaruhi kerja organ tubuh manusia	Tekanan darah sistolik dan diastolik.

#### **D Instrument studi kasus**

Instrument yang digunakan dalam studi kasus ini adalah tindakan dan evaluasi yang dilakukan pada subjek penelitian terkait kondisi yang dialami oleh subjek penelitian. Instrument pengumpulan data adalah alat yang akan digunakan pada saat melakukan tindakan asuhan keperawatan kepada subjek penelitian.

Disini penulis menggunakan lembar ceklis yang berisi standar operasional prosedur teknik relaksasi napas dalam yang diadaptasi dari modul praktikum keperawatan dasar (Fitarina, 2021) dan lembar observasi pengukuran tekanan darah untuk melaksanakan tindakan asuhan keperawatan.

#### **E Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi kepada subjek penelitian, wawancara kepada subjek penelitian dan melakukan pemeriksaan tekanan darah subjek penelitian.

#### **F Langkah-langkah pelaksanaan studi kasus**

##### **1. Prosedur administrasi**

Peneliti melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing dikampus. Setelah konsultasi kepada dosen pembimbing, dosen pembimbing mengarahkan untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Handayani Kotabumi. Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengambil data subjek penelitian dengan berkolaborasi dengan CI ruangan, kakak perawat yang bertugas. Sebelumnya peneliti sudah membuat informed consent yang bertujuan untuk meminta persetujuan kepada subjek penelitian dan melakukan kontrak waktu kepada subjek penelitian selama 2 hari.

2. Prosedur asuhan keperawatan
  - a. Melakukan pengkajian kepada subjek penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, meliputi identitas subjek penelitian, keluhan utama, riwayat kesehatan dan pengkajian fisik.
  - b. Mermuskan diagnosa keperawatan yang muncul mengacu pada hasil pengkajian dan merujuk hasil SDKI.
  - c. Membuat perencanaan asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa keperawatan serta mengacu pada SIKI dan SLKI. Berorientasi pada definisi operasional penelitian, hasil yang diharapkan tekanan darah sistolik dan diastolik membaik.
  - d. Memberikan edukasi singkat tentang teknik relaksasi napas dalam.
  - e. Melakukan pengukuran tekanan darah sebelum diberikan relaksasi napas dalam.
  - f. Melakukan latihan teknik relaksasi napas dalam sesuai dengan perencanaan yang dilakukan selama 2 hari. Tindakan yang dilakukan yaitu :
    - 1) Mencuci tangan.
    - 2) Mengatur posisi nyaman subjek penelitian: duduk, semi fowler atau sesuai dengan kenyamanan subjek penelitian.
    - 3) Menjelaskan cara melakukan napas dalam :
      - a) Bernapas sedalam-dalamnya secara perlahan dari hidung dengan mulut ditutup (3-5 detik) sambil merasakan mengembangnya abdomen.
      - b) Tahan nafas beberapa detik (2-3 detik) lalu hembuskan secara perlahan melalui mulut seperti meniup, sambil rasakan mengempisnya abdomen.
      - c) Setelah abdomen benar-benar kempis, mulai lagi dari awal menghirup udara dalam-dalam secara perlahan.
    - 4) Mencontohkan cara melakukan latihan napas dalam.
    - 5) Membimbing subjek penelitian melakukan latihan napas dalam dengan memberikan arahan.

- 6) Mendorong subjek penelitian melakukan relaksasi napas dalam secara mandiri. Perawat memperhatikan latihan yang dilakukan subjek penelitian.
- g. Melakukan pengukuran tekanan darah setelah diberikan relaksasi napas dalam.
- h. Mengevaluasi tekanan darah sistolik dan diastolik setelah diberikan relaksasi napas dalam.
- i. Mendokumentasikan proses asuhan keperawatan yang telah diberikan pada subjek penelitian.

### **G Lokasi dan waktu studi kasus**

Penelitian studi kasus ini dilakukan diruang Fresia lantai 3 Rumah Sakit Handayani Kotabumi, Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan 2 hari dimulai pada tanggal 16-17 Febuari 2024.

### **H Analisa dan penyajian data**

Analisa dilakukanterhadap kedua variabel yaitu dalam mengidentifikasi keefektifan penerapan teknik relaksasi napas dalam untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Evaluasi yang diharapkan yaitu tekanan darah sistolik dan diastolik membaik. Data disajikan secara narasi dan tabel. Kemudian data yang sudah didapatkan diuraikan disertai dengan ungkapan verbal dari subjek yang akan menjadi data penunjang dan menjadi informasi yang dapat menggambarkan hasil yang telah diperoleh.

### **I Etika studi kasus**

#### *1. Respect for human dignity*

Subjek penelitian mempunyai hak untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat serta resiko yang mungkin akan terjadi berkaitan dengan penerapan teknik relaksasi napas dalam untuk menurunkan tekanan darah pada subjek penelitian hipertensi.

#### *2. Respect for privacy and confidentiality*

Data tentang penerapan teknik relaksasi napas dalam ini dirahasiakan dan tidak disebarluaskan, hanya akan digunakan untuk kepentingan

pendidikan. Peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi subjek penelitian.

3. *Respect for justice inclusiveness*

Peneliti melakukan tindakan asuhan keperawatan berupa teknik relaksasi napas dalam sesuai dengan standar operasional prosedur yang sudah ditetapkan, tidak ada hubungannya dengan suku, agama, dan ras

4. *Balancing harm and benefit*

Peneliti melakukan tindakan teknik relaksasi napas dalam dengan meminimalisir dampak negatif atau resiko yang dapat memperburuk kondisi subjek penelitian. Peneliti sesegera mungkin menghentikan tindakan teknik relaksasi napas dalam jika subjek penelitian menunjukkan reaksi yang tidak diharapkan.